

INTISARI

Kanker adalah pertumbuhan abnormal pada masa jaringan. Pengobatan yang dilakukan biasanya merusak sel normal dan menimbulkan efek samping merugikan. Tanaman inggu (*Ruta graveolens*) sering digunakan sebagai jamu, dimana kandungan *quercetin-3- β -rutinosida* dan kuersetin di dalamnya berpotensi menghambat pertumbuhan sel kanker. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tanaman inggu terhadap derajat diferensiasi sel *Adenocarcinoma mammae* secara *invivo*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sample penelitian adalah 24 ekor mencit C3H yang dibagi menjadi 4 kelompok secara *random*. K sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelompok perlakuan DI, DII, dan DIII diberi ekstrak tanaman inggu dengan dosis berturut-turut yaitu; 8, 17, dan 34 mg/hari. Setelah 21 hari perlakuan, dilakukan pembedahan dan dibuat preparat histopatologi dari *Adenocarcinoma mammae* dan dinilai derajat diferensiasi sel tiap kelompok, kemudian dilakukan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil rerata diferensiasi sel yaitu K: $2,17 \pm 0,408$, DI: $1,83 \pm 0,408$, DII: $1,17 \pm 0,408$, DIII: $1,00 \pm 0,000$. Pada uji *Kruskal Wallis* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti ada beda derajat diferensiasi sel *Adenocarcinoma mammae* minimal pada dua kelompok. Uji *Mann-Whitney* antara K dengan DI ($p = 0,176$), K dengan DII ($p = 0,006$), K dengan DIII ($p = 0,001$) menunjukkan ada beda antar kelompok. Uji *mann-whitney* antara DI dengan DII ($p = 0,027$), DI dengan DIII ($p = 0,005$), DII dengan DIII ($p = 0,317$) menunjukkan tidak ada beda derajat diferensiasi sel *Adenocarcinoma mammae* yang signifikan.

Kesimpulan: ekstrak tanaman inggu berpengaruh terhadap derajat diferensiasi sel *Adenocarcinoma mammae*, akan tetapi derajat diferensiasi sel tersebut antar masing-masing dosis relatif sama.

Kata kunci: Ekstrak Tanaman Inggu, Diferensiasi Sel *Adenocarcinoma mammae*